

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian efektivitas kode warna dalam penekanan kejadian *missfile* di filing rawat jalan di RSUD . Dr. M. Ashari Kab Pematang tahun 2016 di peroleh hasil sebagai berikut :

1. Keterampilan petugas

Mengenai mengenai keterampilan petugas filing, masih ditemukan permasalahan yaitu dalam penyajian dokumen untuk pengobatan di dapatkan hasil 7 (70%) petugas menjawab masih ada permasalahan serta 9 (90%) petugas menjawab dalam penjajaran masih banyak yang salah.

2. Sistem Penomoran

Mengenai sistem penomoran dapat diketahui 10 (100%) petugas sudah mengetahui tentang sistem penomoran yang digunakan sedangkan 10 (100%) petugas sudah mengetahui tentang keterkaitannya antara sistem penomoran dan sistem penjajaran DRM di filing.

3. Sistem Penjajaran

Sistem penjajaran yang digunakan sudah sesuai dengan teori yang ada yaitu menggunakan sistem *Terminal Digit Filing* (TDF) / Metode Nomor Akhir. Akan tetapi dalam pelaksanaannya masih ditemukan permasalahan yaitu mengenai penjajaran dapat diketahui 8 (80%) petugas rekam medis menyatakan bahwa dalam penjajaran dokumen mendapatkan kesulitan yaitu mengenai sub rak yang sempit dan tempat yang tinggi.

4. Sarana Pengelolaan DRM

Mengenai sarana pengelolaan DRM dapat diketahui 8 (80%) petugas rekam medis menyatakan bahwa bahan yang digunakan sudah sesuai serta 6 (60%) menjawab apabila dalam pengambilan atau penjajaran tidak ada dokumen yang rusak.

5. Penerapan Kode warna

Mengenai penerapan kode warna, petugas rekam medis belum tahu mengenai apa itu kode warna, diketahui 10 (100%) petugas rekam medis menyatakan bahwa mereka tidak menengetahui apa kegunaan dari kode warna dan penyimpanan menggunakan kode warna. Kemudian hasil penerapan kode warna tersebut membuat petugas filing belum begitu terbiasa sebab masih ditemukan *misfile* sebanyak 13 dokumen rekam medis dari 197 berkas yang sudah diberi kode warna, dan 184 yang sudah benar penempatannya.

6. Tingkat kejadian *Missfile*

Dari 4810 dokumen rekam medis masih ditemukan DRM yang *missfile* yaitu sebanyak 243 DRM, didapatkan total rata-rata prosentase kejadian misfile sebanyak 5%. Dengan tingkat kesalahan letak / missfile tersebut dapat memperlambat pelayanan terhadap pasien dan apabila berkas rekam medis tidak dapat ditemukan maka informasi tidak dapat berkesinambungan.

7. Ketepatan penjajaran DRM

Dari 4810 dokumen rekam medis yang tepat penjajarannya adalah sebanyak 4557 DRM prosentase ketepatan penjajaran adalah sebanyak 95%. Dengan tingkat ketepatan tersebut dapat dikatakan dalam pelaksanaannya sudah baik dan sesuai dengan teori yang ada.

B. Saran

1. Pihak Rumah Sakit diharapkan dapat mengadakan pelatihan tentang pengelolaan rekam medis tentang kode warna kepada petugas rekam medis, khususnya bagian filing.
2. Sebaiknya penggunaan kode warna segera dilaksanakan sehingga dapat mengurangi jumlah *misfile*.
3. Mengenai sistem penyimpanan dokumen rekam medis di RSUD . Dr. M. Ashari Kab Pematang lebih baik menggunakan sistem penyimpanan sentralisasi untuk menekan nomer rekam medis ganda atau *misfile*.